

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia, hal itu merupakan kata-kata turun-temurun dari zaman dahulu sampai sekarang yang diketahui sebagian besar rakyat Indonesia. Koperasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Peran koperasi sangat krusial dalam mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan serta mewujudkan kehidupan yang demokratis, kekeluargaan, dan keterbukaan. Sebagai soko guru perekonomian koperasi harus mampu mengatasi segala tantangan saat ini dan yang akan datang.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha resmi yang memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang merupakan perwujudan serta penjelasan dari pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Di Indonesia, koperasi yang pertama kali berdiri bergerak di bidang perkreditan, karena menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang terjerat oleh lintah darat (Siregar, 2019). Seiring berjalannya waktu, dengan permasalahan yang semakin kompleks, maka koperasi juga memiliki jenis usaha lain.

Koperasi Karyawan PT. Indopipe merupakan koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam yang ada di wilayah Kabupaten Gresik,

didirikan pada bulan Oktober tahun 2016 dan beranggotakan karyawan PT. Indopipe. Tujuan berdirinya Koperasi Karyawan PT. Indopipe adalah mensejahterakan anggota dan sebagai rekan bisnis PT. Indopipe yang dapat diandalkan. Koperasi Karyawan PT. Indopipe menyediakan produk Alat Tulis Kantor (ATK) dan *Spare Part Consumable* untuk PT. Indopipe, hal tersebut sudah berjalan sampai saat ini. Selain itu, Koperasi Karyawan PT. Indopipe juga menyediakan fasilitas simpan pinjam bagi anggota.

Kepuasan anggota dalam koperasi adalah hal yang mutlak, karena tujuan utama dari koperasi itu sendiri adalah kesejahteraan bagi anggota. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur kesejahteraan adalah rasa puas menjadi bagian dari koperasi. Apabila kepuasan anggota rendah maka dapat dipastikan bahwa kesejahteraan mereka pun ikut rendah dan mungkin mereka akan keluar dari keanggotaan koperasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis bahwa tahun pertama berdirinya Koperasi Karyawan PT. Indopipe banyak anggota yang masuk menjadi anggota. Namun pada tahun kedua dan ketiga kepuasan anggota berkurang secara drastis, dengan dibuktikan dengan banyaknya anggota yang keluar dari keanggotaannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe Tahun 2017 - 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota (Orang)</b>
2017	105
2018	86
2019	79

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dilihat dari Tabel 1.1, bahwa keanggotaan pada tiga tahun pertama mengalami penurunan. Para anggota keluar atas permintaan mereka sendiri. Hal itu terjadi pada masa kepengurusan pertama dari Koperasi Karyawan PT. Indopipe. Sedangkan tahun 2022 pada masa kepengurusan yang kedua, jumlah anggota berangsur naik dan dapat dilihat pada tabel berikut..

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe Tahun 2020 - 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota (Orang)</b>
2020	85
2021	107
2022	109

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Dilihat dari Tabel 1.2, bahwa keanggotaan pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan. Banyak anggota baru yang masuk menjadi bagian dari Koperasi Karyawan PT. Indopipe, bahkan ada pula anggota yang sebelumnya keluar, masuk kembali menjadi anggota. Hal itu terjadi pada masa kepengurusan kedua dari Koperasi Karyawan PT. Indopipe.

Salah satu faktor lain yang yang menentukan kepuasan anggota adalah gaya kepemimpinan pengurus yang efektif. Gaya kepemimpinan efektif dari pengurus adalah beberapa cara yang di gunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu dari gaya kepemimpinan yang efektif adalah secara partisipatif, bukan secara direktif atau yang dilakukan selama ini.

Dalam gaya kepemimpinan secara partisipatif, ide dapat tumbuh dari anggota dalam pemecahan suatu masalah dan pembuatan keputusan

dipegang secara bergantian. Pengurus memberikan kesempatan bagi para anggota untuk berpartisipasi dalam pembuatan suatu keputusan serta adanya suasana yang nyaman dan yang paling penting adalah saling percaya antar pimpinan dan anggota.

Di dalam menjalankan Koperasi Karyawan PT. Indopipe, pengurus haruslah memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi merupakan suatu kemampuan memproses penyampaian pesan secara lisan, tulisan maupun isyarat dari pemberi pesan kepada penerima pesan yang bertujuan untuk mencapai kemufakatan. Komunikasi di dalam Koperasi Karyawan PT. Indopipe memegang peranan yang sangat penting. Tanpa adanya komunikasi yang baik dan kemampuan berkomunikasi dari para pengurus serta anggota, maka tujuan dari Koperasi Karyawan PT. Indopipe tidak akan dapat terwujud.

Setelah adanya pandemi COVID 19, pola komunikasi juga ikut berubah. Dahulu komunikasi secara tatap muka merupakan komunikasi yang sangat solutif. Tetapi saat ini dituntut untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung (*online*). Begitupun dengan pengurus Koperasi Karyawan PT. Indopipe, semua harus paham dengan teknologi karena saat ini Rapat Tahunan Anggota dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi pendukung.

Selain gaya kepemimpinan dan kemampuan komunikasi, hal yang mempengaruhi kepuasan anggota adalah budaya organisasi. Menurut Elvitrianim Purba (2016) menyatakan bahwa suatu organisasi memiliki

budaya organisasi yang baik, apabila budaya yang berlaku pada organisasi bersangkutan menerapkan kebiasaan yang baik. Oleh karenanya banyak perusahaan yang berlomba-lomba membangun budaya organisasi dengan melakukan perubahan positif untuk meningkatkan kinerjanya.

Apabila suatu organisasi tidak menerapkan budaya yang baik, atau membiarkan budaya yang kurang baik tumbuh subur dalam organisasinya, maka dapat mengganggu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, apabila Koperasi Karyawan PT. Indopipe tidak menjalankan budaya yang baik atau membiarkan budaya organisasi yang kurang baik, misalkan budaya korupsi atau budaya yang kurang baik lain, maka kepuasan dan kesejahteraan anggota akan sulit dicapai.

Dari fenomena yang ada di Koperasi Karyawan PT. Indopipe inilah yang menjadikan peneliti untuk ingin meneliti bagaimana gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, budaya organisasi dan kepuasan anggota di Koperasi Karyawan PT. Indopipe. Permasalahan tersebut penting untuk diteliti jika tidak maka akan berdampak pada Koperasi Karyawan PT. Indopipe misalnya kehabisan anggota banyaknya yang keluar dari keanggotaan karena mereka tidak merasa puas dari usaha yang dilakukan Koperasi Karyawan PT. Indopipe. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KEMAMPUAN KOMUNIKASI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN PT. INDOPIPE”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe ?
2. Apakah kemampuan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe ?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe ?
4. Apakah gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe ?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, maka perlu diberikan pembatasan masalah. Berdasarkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepuasan anggota koperasi yang diteliti adalah berupa kepuasan general atau keseluruhan (*overall satisfaction*), konfirmasi harapan (*confirmation of expectation*) dari anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe.
2. Gaya kepemimpinan yang akan diteliti adalah gaya kepemimpinan demokratis yaitu ide dapat tumbuh dari anggota dalam pemecahan suatu

masalah dan pembuatan keputusan dipegang secara bergantian sehingga saling percaya antar pimpinan dan anggota.

### 3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi yang diteliti adalah mengenai kemampuan berkomunikasi para pengurus Koperasi kepada para anggota baik secara langsung (tanpa menggunakan media), dan secara tidak langsung (menggunakan media).

### 4. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang diteliti adalah kebiasaan yang terjadi dan sudah mengakar di dalam suatu organisasi, khususnya Koperasi Karyawan PT. Indopipe.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe secara parsial
2. Mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe secara parsial
3. Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe secara parsial
4. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, budaya organisasi terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan PT. Indopipe secara simultan

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoritik dibidang ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi bagaimana gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan anggota koperasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Universitas Gresik.

#### b. Bagi Koperasi Karyawan PT. Indopipe

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Koperasi Karyawan PT. Indopipe untuk meningkatkan gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi dan budaya organisasi demi memenuhi kepuasan anggota koperasi.

#### c. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan datang.